

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data diperoleh dilapangan kemudian dianalisis berdasarkan faktor-faktor dan kemudian dibuat menjadi teori atau berupa kata-kata atau kalimat bukan mengguna angka.¹⁰⁶ Pendekatan penelitian ini lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitian. Tahapan utama dari penelitian ini terbagi dalam tiga tahapan utama yaitu; tahapan deskripsi atau orientasi, tahapan reduksi dan tahapan seleksi atau penyajian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir Bagan Batu, Jl. Utama Bagan Batu, Kel. Bagan Sinembah Kota, Kec. Bagan Batu Kota, Kab. Rokan Hilir. Sedangkan waktu penelitian ini adalah dilakukan setelah proposal diseminarkan terhitung dari bulan November sampai dengan Februari 2017, kurang lebih 4 (empat) bulan.

Dimana penelitian ini melibatkan beberapa informasi peneliti dari beberapa kalangan kepengurusan organisasi Baitul Muslim Indonesia Rokan Hilir adalah Dewan Penasehat, Ketua, Sekertaris, Wakil Ketua Bidang Kesejahteraan Umat Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir dan Wakil Ketua Keanggotaan dan Organisasi Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.¹⁰⁷

Dalam penulisan ini, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu dari Dewan Penasehat, Ketua, Sekertaris, Wakil Ketua Bidang Kesejahteraan Umat Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir dan Wakil Ketua Keanggotaan dan Organisasi Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir.

2. Data Sekunder:

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya buku-buku, jurnal nasioinal, majalah, tabloid, media televisi, media online, buletin, foto-foto, laporan-laporaan yang terkait dengan permasalahan peneliti.

D. Informasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun informasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir yang berjumlah 5 (lima) orang. *Key informen* atau informen kunci dalam penelitian ini adalah Ketua Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir, sedangkan informen pendukung dalam penelitian ini adalah Dewan Penasehat, Sekertaris, Wakil Ketua Bidang Kesejahteraan Umat dan Wakil Ketua Keanggotaan dan Organisasi Baitul Muslimin

¹⁰⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Rokan Hilir. Kelima informen tersebut dianggap sebagai orang-orang yang paham terhadap keseluruhan aktivitas organisasi sayap partai PDI Perjuangan Rokan Hilir dan berpengaruh dalam pergerakan dakwah Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir maupun para kader Anak Cabang PDI Perjuangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Strategi Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir dalam Mensosialisasikan Nilai-Nilai Nasionalisme Religius Pada Kader Anak Cabang PDI Perjuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Disamping perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang diperlukan. Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode peneliti yang dipergunakan.¹⁰⁸

Mencari data dilapangan dengan mempergunakan alat pengumpulan data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan mencari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer, bagi peneliti sangat ditentukan oleh alat-alat yang tersedia, sehingga dengan matangnya persiapan baik teori

¹⁰⁸ Uhar Suharsaputra, *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun pengalaman, sangat berpengaruh pada instrumen serta akan berpengaruh pada hasil pengumpulan data lapangan.¹⁰⁹

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.¹¹⁰

Di samping itu, observasi mempunyai tujuan; melihat, mengamati, mencermati suatu perilaku.¹¹¹ Dalam metodeologi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Strategi Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir dalam Mensosialisasikan Nilai-Nilai Nasionalisme Religius pada Kader Anak Cabang PDI Perjuangan. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.¹¹²

2. Wawancara

Wawancara merupakan langkah yang dilakukan setelah observasi dilakukan. Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informasi, dalam proses keterangan untuk

¹⁰⁹ Joko Subagyo, *Metodeologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2011), 37.

¹¹⁰ Soetrisno Hadi, *Metodeologi searck*, Jilid I (Yogyakarta: Andi, 1980), 136.

¹¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 209.

¹¹² Observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti. Observasi langsung dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Mislanya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (monitor) atau rangkaian foto. Lihat H Hardi Nawawi, *Metodeologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Perss, 2007), 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab,¹¹³ yang dimaksud untuk mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan suatu wawancara mendalam (*in-depth interview*) baik dalam situasi maupun beberapa tahapan pengumpulan data.

Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informasi tentang strategi yang diterapkan oleh Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir dalam mensosialisasikan nilai-nilai nasionalisme religius pada kader Anak Cabang PDI Perjuangan. Hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara. Meskipun demikian informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, surat kabar, majalah, buletin prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹⁴ Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir dalam Mensosialisasikan Nilai-Nilai Nasionalisme Religius Pada Kader Anak Cabang PDI Perjuangan.

¹¹³ W Golo, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), 119.

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

F. Validitas Data

Validasi data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validasi data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data. Adapun untuk meneliti *kualitatif* penulis menggunakan *trianggulasi data*. *Trianggulasi* merupakan upaya memeriksa validitas data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan. *Tianggulasi* dapat dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, waktu dan teori.¹¹⁵

Adapun faliditas data yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *trianggulasi* pada sumber data. Yakni penulis melakukan pengecekan dan perbandingan dari data yang penulis dapatkan melalui hasil wawancara penulis dengan sumber data yakni pengurus Baitul Muslimin Indonesia Rokan Hilir.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberik kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹¹⁶ Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan memberikan kode dan memberikan kategorinya. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai

¹¹⁵ Agus Salim, *Teori dan Pradigma Penulis Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 103.

¹¹⁶ Imam Gunawan, *Metodeologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Cet ke- II, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 209.

sumber yang ada. Adapun teknik penelitian ini dikenal dengan istilah deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori, untuk memperoleh kesimpulan.¹¹⁷ Data wawancara penulis peroleh melalui *interview* antara penulis dengan pengurus Baitul Muslim Indonesia Rokan Hilir kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat tersusun.

Data yang penulis peroleh dari dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto maupun benda-benda lain yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.

Secara umum Miles dan Humberman menyebutkan bahwa dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. *Pertama*: reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mental) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Kedua: penyajian, Miles dan Humberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan. *Ketiga*: kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisis ketiga

¹¹⁷Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 245.

yang paling penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik dari mulai penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi.¹¹⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 94-95